

ABSTRACT

Kuncorowati, Nathalia Dyah. (2004). **A STUDY OF FRODO BAGGINS' MOTIVATION AND PERSONALITY DEVELOPMENT AS A RING-BEARER AS SEEN IN TOLKIEN'S *THE FELLOWSHIP OF THE RING***. Yogyakarta: English Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study discusses a novel entitled *The Fellowship of the Ring*. The objective of writing this thesis is derived from my curiosity to find out the factors that influence the main character's motivation in taking a responsibility to save the Ring from the enemy. In the novel, Frodo Baggins is characterized as a timid person that influenced by internal and external factors to be a ring-bearer. His personality, then, develops as he experiences the perilous journey to the Crack of the Doom.

There are three problems related to the topic of this thesis (1) How is Frodo Baggins' characterization portrayed in the novel? (2) What are the factors that influence Frodo Baggins' motivation as a ring-bearer? (3) How does Frodo Baggins personality develop?

In this thesis, I applied the library study method. *The Fellowship of the Ring*, the novel, was the primary source in this research. The secondary sources were obtained from books on literature and psychology. I also used data from the internet to support my analysis towards this literary work. Because this study concerned with motivation and personality development, I employed the psychological approach in analyzing the problems.

In order to answer the questions, I adopted the theory of character, theory of characterization and the theory of psychology, especially the theory of motivation from Atkinson and Staub, the theory of personality development by Hurlock, and the theory of human development by Pikunas.

This study answers three questions in the problem formulation. First, the answer to the first question concludes that Frodo Baggins' characterization is portrayed as an educated, polite and humble person. He makes close relationship with his uncle, Bilbo and his friends, Sam, Merry, and Pippin. Frodo is also characterized as a member of Baggins family. Baggins family is known as wealthy and respectable citizen in the Shire. Second, the answer to the second question deals with Frodo's motivation becoming a ring-bearer emerges since he is influenced by internal and external factors. The internal factors come from Frodo's curiosity about the Ring and his feeling of others' safety, whereas Gandalf's influence, support from the council of Elrond, and Lady Galadriel's prophecy become the external factors. Third, the answer to the third question concludes that there are some changes in Frodo Baggins' personality, which develop before and after he is becoming a ring-bearer. As the journey becomes wild and perilous, Frodo's personality develops from a timid and naïve into a responsible and firm person. He is successfully manages his problem to save the Ring although he has to face it hardly. It is because Frodo develops his empathy, which is the ability to imagine and share another person's feeling. Thus, he is willing to sacrifice his life for others. Fortunately, he also has some people around him that give him support to handle his problems.

ABSTRAK

Kuncorowati, Nathalia Dyah (2004). **A STUDY OF FRODO BAGGINS' MOTIVATION AND PERSONALITY DEVELOPMENT AS A RING-BEARER AS SEEN IN TOLKIENS' *THE FELLOWSHIP OF THE RING***. Yogyakarta: English Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Studi ini membahas sebuah novel berjudul *The Fellowship of the Ring*. Tujuan penulisan skripsi ini bermula dari keingintahuan saya untuk mengungkap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tokoh utama dalam mengambil sebuah keputusan untuk menyelamatkan sebuah cincin dari tangan musuh. Dalam novel tersebut, Frodo Baggins digambarkan sebagai seseorang yang lemah atau penakut yang terpengaruh oleh faktor-faktor dari dalam maupun dari luar dirinya menjadi seorang pembawa cincin. Kepribadian Frodo Baggins pun ikut mengalami perkembangan seiring dengan pengalamannya menempuh perjalanan yang berbahaya menuju kawah gunung Doom.

Ada tiga permasalahan yang berhubungan dengan topik skripsi ini. (1) Bagaimana karakter / penokohan Frodo Baggins digambarkan dalam novel? (2) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi Frodo Baggins sebagai seorang pembawa cincin? (3) Bagaimana kepribadian Frodo Baggins dapat berkembang?

Dalam skripsi ini, saya menerapkan metode studi pustaka. Novel *The Fellowship of the Ring* merupakan sumber utama yang digunakan dalam riset ini. Sumber kedua diperoleh dari buku-buku karya sastra dan psikologi. Saya juga menggunakan data dari internet untuk mendukung saya menganalisa karya sastra ini. Karena studi ini berhubungan dengan motivasi dan psikologi perkembangan, maka saya menggunakan pendekatan psikologi.

Untuk menjawab pertanyaan, saya menggunakan teori karakter, teori penokohan dan teori psikologi, khususnya teori motivasi oleh Atkinson dan Staub, teori perkembangan kepribadian oleh Hurlock, dan teori perkembangan manusia oleh Piaget.

Studi ini menjawab tiga pertanyaan dalam rumusan masalah. Pertama, jawaban dari pertanyaan pertama menyimpulkan bahwa Frodo Baggins digambarkan sebagai seseorang yang terpelajar, sopan dan sederhana. Ia memiliki hubungan dekat dengan pamannya, Bilbo, dan teman-temannya, Sam, Merry dan Pippin. Frodo juga dikarakterisasikan sebagai salah satu anggota keluarga Baggins. Keluarga Baggins dikenal sebagai keluarga kaya dan terhormat di Shire. Kedua, jawaban dari pertanyaan kedua berhubungan dengan motivasi Frodo untuk menjadi seorang pembawa cincin. Hal ini muncul karena ia terpengaruh oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal berasal dari rasa keingintahuan Frodo Baggins terhadap riwayat cincin tersebut dan keinginannya untuk menjaga keselamatan orang lain dari musuh yang ingin menguasai cincin. Sementara itu, pengaruh dari Gandalf, dukungan dari council of Elrond, dan ramalan Lady Galadriel ikut berperan menjadi faktor-faktor pendukung eksternal. Ketiga, jawaban dari pertanyaan ketiga menyimpulkan bahwa, ada beberapa perubahan dalam diri Frodo Baggins. Yaitu, perubahan kepribadiannya yang terjadi saat sebelum dan sesudah ia menjadi seorang pembawa cincin. Kepribadian Frodo Baggins mengalami perkembangan dari

seseorang yang penakut dan lugu menjadi seseorang yang bertanggung jawab dan tegas ketika perjalanan menjadi semakin liar dan berbahaya. Ia sukses menangani masalahnya untuk menyelamatkan cincin walaupun ia harus menempuh semua itu dengan berat. Hal ini dikarenakan Frodo memiliki perasaan empati, yaitu kemampuan untuk ikut merasakan dan membagi masalah yang dialami orang lain kepada dirinya. Maka, ia bersedia mengorbankan hidupnya untuk orang lain. Untungnya, orang-orang disekitar Frodo pun ikut mendukungnya dalam menyelesaikan berbagai masalah.